



Media Title	Investor Daily	
Date	17 September 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	6	Article Size
Journalist	ean	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

Tol Balikpapan-Samarinda Tahap 2 Dimulai

BALIKPAPAN – Pemerintah memulai pembangunan proyek jalan tol Balikpapan-Samarinda tahap kedua dengan total panjang proyek ini mencapai 99,2 kilometer (km). Pemerintah daerah Kalimantan Timur telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 2 triliun untuk pembebasan lahan proyek tersebut.

Gubernur Kalimantan Timur Awang Faroek Ishak mengungkapkan, pencanaan pembangunan proyek tersebut dilakukan oleh Menko Perekonomian Chairul Tanjung sekaligus peresmian sejumlah proyek lain untuk mendukung program Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI).

“Menko Perekonomian juga meresmikan pembangunan sisi udara Bandara Samarinda Baru. Total nilai untuk dua proyek tersebut berjumlah Rp 4,6 triliun,” ujar dia yang dikutip dari laman www.kaltimprov.go.id, Selasa (16/9).

Sebelumnya, Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum mempersilakan Badan Peng-

atur Jalan Tol (BPJT) memproses lelang investor jalan tol Balikpapan-Samarinda, menyusul pembebasan lahan jalan bebas hambatan itu sudah lebih dari 80%. Pemerintah juga akan membantu sebagian konstruksi jalan tol sepanjang 99,2 kilometer tersebut.

Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Djoko Murjanto mengungkapkan, proyek jalan tol ini sudah mendapatkan dana dari pemerintah pusat dan daerah masing-masing sebesar Rp 1 triliun dan Rp 1,5 triliun. “Dari pusat alokasikan dana sekitar Rp 1 triliun yang berasal dari pinjaman luar negeri dari Tiongkok,” ujar dia.

Dengan adanya dukungan dana ini, sambung dia, pemerintah bisa memulai konstruksi tol tersebut yang menjadi porsi pemerintah. Apalagi, lahan yang diperlukan sudah mencapai 80% secara keseluruhan. Lahan ini sudah dibebaskan oleh pemerintah daerah dengan menganggarkan dana hingga mencapai Rp 2 triliun.

Pemerintah, lanjut Djoko, saat ini tengah menyelesaikan

analisis mengenai dampak lingkungan (amdal) setelah izin hak guna lahan dari Kementerian Kehutanan terbit. Selain itu, pemerintah juga mematangkan *detail engineering design* (DED) dan studi kelayakan proyek tersebut.

Namun demikian, tutur dia, proses pembangunan jalan tol yang menjadi bagian dari porsi pemerintah ini masih menunggu proses tender kontraktor. Apalagi, pemerintah juga belum membuka prakualifikasi lelang konstruksi karena masih menunggu daftar kontraktor asal Tiongkok.

Sementara itu, beberapa proyek MP3EI lain yang diresmikan oleh Menko Perekonomian adalah proyek pembangunan PLTG 2 x 41 MW Senipah, Pembangkit Listrik Tenaga Biomasa Sawit (PLTBS) PT Daya Lestari, 2 Unit Pembangkit Listrik Tenaga Bio Gas dengan Kapasitas 7 MW milik PT Rea Kaltim Plantations, Pembangkit Listrik Tenaga Bio Gas dengan Kapasitas 830 KW milik PT Prima Mitrajaya Mandiri. Selain itu, pembangunan sejumlah pabrik kelapa sawit. (ean)